

**Notulen PKS
(Pelatihan Kantor Sendiri)**

A. Pendahuluan

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Mei 2025
Pukul : 09.00 s.d selesai
Tempat : Aula Basamaan Inspektorat Kota Banjarbaru
Narasumber : Iwan Setiawan, S.AP
Peserta : Daftar hadir terlampir

B. Simpulan:

“Survei Penilaian Integritas membangun budaya sadar risiko korupsi”

1. SPI merupakan survei untuk memetakan risiko korupsi dan kemajuan upaya pencegahan korupsi.
2. Tujuan SPI meningkatkan kesadaran risiko korupsi dan perbaikan sistem anti korupsi.
3. Hasil dari survei penilaian integritas rekomendasi perbaikan sistem pencegahan korupsi
4. Korupsi adalah setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.
5. Tujuh pengelompokkan Tipikor sebagai berikut:
 - Kerugian keuangan negara
 - Suap menyuap
 - Penggelapan dlm jabatan
 - Pemerasan
 - Perbuatan curang
 - Benturan kepentingan dlm pengadaan
 - Gratifikasi
6. Bahaya dan dampak korupsi terdiri dari:
 - Dampak korupsi di bidang ekonomi
 - Dampak korupsi di bidang Kesehatan
 - Dampak korupsi terhadap Pembangunan
7. Faktor penyebab korupsi menurut Teori GONE yang dikemukakan oleh penulis Jack Bologna yaitu:
 - Greedy (keserakahan)
 - Opportunity (kesempatan)

- Exposure (pengungkapan)

Faktor penyebab korupsi dapat di bagi 2 :

a. Internal

- Sifat serakah/tamak/rakus manusia
- Gaya hidup
- Moral yang lemah

b. Eksternal

- Aspek sosial
- Aspek politik
- Aspek hukum
- Aspek ekonomi

8. Strategis pemberantasan korupsi yaitu dengan Pendidikan, pencegahan dan penindakan. Dengan indikator keberhasilan pemberantasan korupsi terdiri dari SPI, IPAK (Indeks Perilaku Antikorupsi) dan IPK.

Notulis,



Annisa Citra Dewi

DOKUMENTASI

